BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Mitos terkait erat dengan kebudayaan. Mitos adalah suatu informasi yang sebenarnya belum pasti kebenarannya tetapi dianggap benar karena telah beredar dari generasi ke generasi. Begitu luasnya suatu mitos beredar di masyarakat sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa informasi yang diterimanya itu tidak benar, karena begitu kuatnya keyakinan masyarakat terhadap suatu mitos tentang suatu hal, sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat.

Setiap masing-masing daerah mempunyai ciri khasnya sendiri yang disesuaikan dengan kebudayaan leluhurnya pada masa itu. Sehingga masih erat mitos yang dipercayai oleh masyarakat di setiap daerah. Banyak sekali mitos beredar dan berkembang di masyarakat, salah satunya seperti mitos mengenai kehamilan. Kalimat-kalimat berupa nasehat, saran, larangan atau pantangan itu seringkali dipercaya begitu saja tanpa ada penelitian atas kebenarannya terlebih dahulu. Banyak mitos yang berkembang di masyarakat khususnya masyarakat awam, masing-masing daerah mempunyai versinya yang berbeda yang disesuaikan dengan kebudayaan leluhurnya yang hingga saat ini masih turun temurun, Sehingga mitos masih erat keberadaannya di masyarakat. Kurangnya informasi seputar kehamilan menjadikan masyarakat lebih mempercayai mitos-mitos yang belum tentu kebenarannya bahkan bisa mengancam kehamilan pada ibu hamil.

Mitos dapat bertahan karena memberikan nasehat dan pesan yang baik dan masuk akal dengan pengalaman sehari-hari serta sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Tetapi masih banyak juga mitos yang terbukti tidak efektif, keliru, bahkan bisa membahayakan ibu hamil dan janinnya.

Setiap larangan, pantangan atau anjuran tetap harus ada alasannya apalagi di zaman yang sekarang masalah kehamilan dapat dikonsultasikan melalui dokter atau bidan. Teknologi dan dunia kedokteran saat ini telah berhasil membantu para wanita hamil dalam berbagai hal, misalnya, melalui test ibu hamil dapat memperkirakan jenis kelamin bayi yang dikandungnya.

Fenomena yang terjadi sampai saat ini tentang mitos kehamilan baik sadar atau tidak, banyak dijumpai di masyarakat karena masih kentalnya kebudayaan dan adat yang berlaku di masyarakat. Ketika masa hamil, sebagian masyarakat bahkan ada yang mempercayai mitos-mitos tersebut yang beragam dari masa ke masa. Bahkan keberadaanya bisa berbeda di setiap daerah. Seperti "Amit-amit jabang bayi" kata-kata itu bermakna harapan agar janin yang dikandungnya kelak lahir dengan selamat, sehat dan tidak terjadi hal yang buruk. Hal-hal yang negatif memang ada kalanya secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi pada masa proses kehamilan maupun pada janin.

Pada saat menjalani masa kehamilan, biasanya akan ada banyak nasehat dari keluarga, kerabat ataupun dari orang sekelilingnya tentang apa yang dianjurkan atau yang tidak dianjurkan. Walaupun maksud dan tujuannya baik akan tetapi tidak semua yang dianjurkan atau yang tidak dianjurkan itu benar secara medis atau secara ilmiah. Karena umumnya kebanyakan lebih mempercayai mitos atau kepercayaan yang sudah turun temurun dibandingkan dengan kenyataanya.

Keberadaan mitos mengenai kehamilan yang telah diuraikan diatas tidak semuanya benar. Untuk mengetahui hal tersebut perlu adanya suatu usaha bagaimana cara menyikapi mitos mengenai kehamilan bagi ibu hamil agar kekhawatiran tingkat tinggi yang dialami pada saat masa kehamilan berkurang dan sebagai upaya pentingnya menjaga masa kehamilan dengan cara yang lebih sehat.

I.2. Identifikasi Masalah

Banyak mitos yang berkembang di masyarakat khususnya masyarakat awam, masing-masing mempunyai ciri khas yang berbeda yang disesuaikan dengan kebudayaan leluhurnya yang hingga saat ini masih dipercayai secara turun temurun, Sehingga mitos masih erat keberadaannya di masyarakat.

Dari penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian permasalahan, yaitu:

a. Masih banyak masyarakat yang mempercayai mitos kehamilan.
b. Mitos dapat berupa seperti nasehat, anjuran, anggapan atau larangan, sehingga banyak ibu hamil yang menjadi bingung, apakah harus mengikuti saran dokter atau percaya pada hal mitos.
c. Masih banyak fenomena mengenai mitos yang berupa mitos tentang kehamilan di masyarakat yang dipercayai sehingga mengakibatkan dampak buruk pada ibu hamil.
d. Adanya kekhawatiran tingkat tinggi yang dialami pada saat masa kehamilan ditambah dengan mitos yang beredar.
e. Tidak adanya informasi yang jelas mengenai mitos kehamilan di masyarakat.
f. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kehamilan mengakibatkan masyarakat mempercayai mitos seputar kehamilan.

I.3. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak adanya informasi yang jelas mengenai mitos kehamilan yang beredar di masyarakat.

I.4. Tujuan Perancangan

Bertujuan untuk memberikan sebuah pengetahuan mengenai mitos kehamilan dengan memberikan informasi mengenai mitos-mitos tentang kehamilan yang telah berkembang di masyarakat yang kebenarannya belum tentu benar adanya.